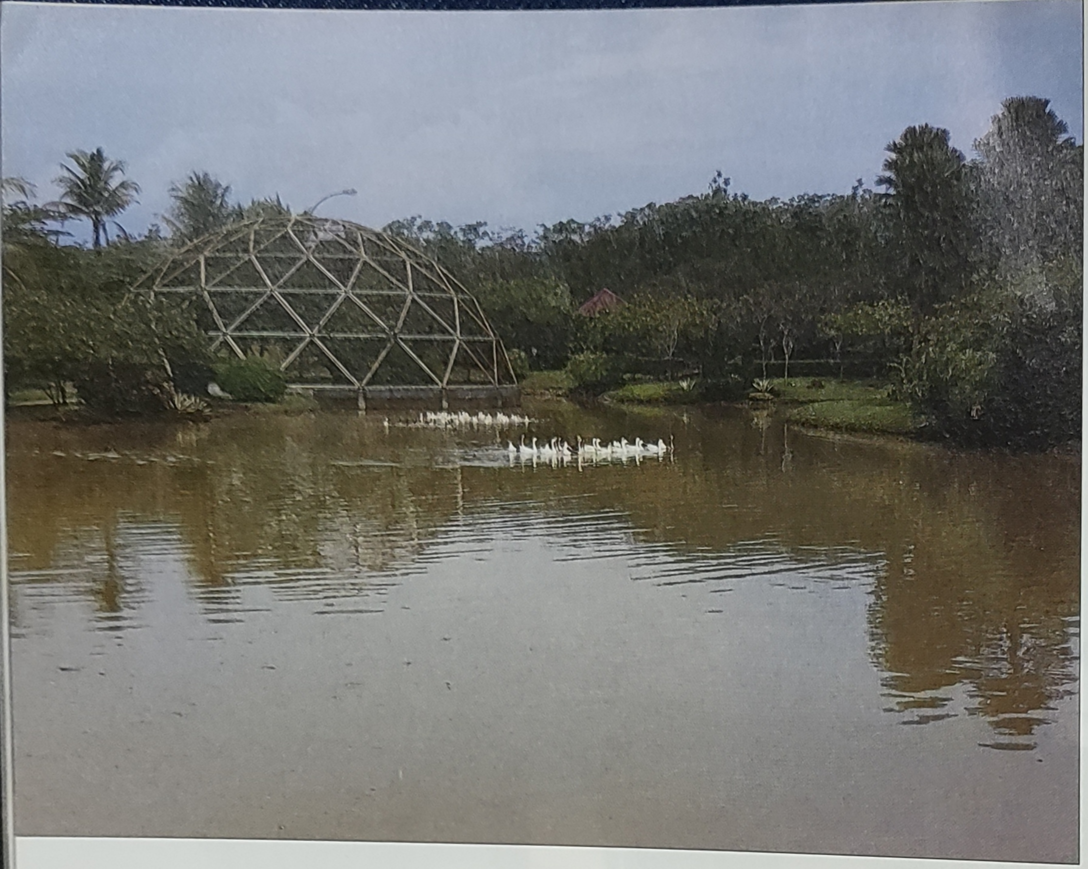

500 sampai 600 kavling, dengan luas tanah mulai dari 200 meter persegi hingga 5000 meter persegi. Kavling yang terbanyak berada pada kategori luas 1000 meter persegi ke atas.

Rumah Kebun Bilabong

Pemanfaatan koefisien dasar bangunan sebesar 20% menciptakan nilai tambah bagi lingkungan. Bilabong pun diharapkan menjadi suatu lingkungan tepi kota yang potensial, mampu berperan sebagai kawasan pelestarian tanaman langka.

Rumah kebun Bilabong — pemenang penghargaan Laras Award untuk kategori pembinaan lingkungan arsitektural — diciptakan dengan orientasi lingkungan. Gagasan dan rancangan lingkungannya yang *back to nature* diterapkan secara baik, menyerupai kawasan pedesaan yang tertata apik, aneka tanaman yang dipilih pun bukan yang tergolong mahal karena yang paling penting, serasi dengan lingkungannya dan secara jangka panjang perawatannya tak akan menimbulkan berbagai kesulitan.

Bilabong — salah satu karya terbaik dari pengembang PT Misori Utama — merupakan suatu inovasi baru, produk lingkungan baru yang spesifik. Dengan total lahan 160 hektare yang dioperasionalkan sebesar 10% dan 20% untuk bangunan serta 80% hingga 90% sisanya untuk kebun, bisa dibayangkan betapa luas dan nyamannya lingkungan hijau yang terbentuk. Konsisten dengan konsep rumah kebun yang digariskan, jumlah kavling pun dibatasi sebanyak 500 sampai 600 kavling, dengan luas tanah mulai dari 200 meter persegi hingga 5000 meter persegi. Kavling yang terbanyak berada pada kategori luas 1000 meter persegi ke atas.

TAPAK MEMANJANG. Bentuk tapak yang memanjang menghadirkan keunikan tersendiri. Jika ditelusuri, kawasan Bilabong — dari bagian muka hingga ke kawasan bagian belakang — mencapai panjang sekitar 7 kilometer. Sisi depan (sejak pintu masuk) didominasi nuansa hijau sepanjang kurang lebih 700 meter, sebagai upaya menciptakan suasana yang berbeda dari kesibukan kota.

Kondisi lahan bervariasi, mulai dari tanah berkontur tinggi (disebut Bilabong Bukit) yang terletak di bagian depan, kemudian diikuti dengan kawasan Bilabong Klub, serta Bilabong danau. Letak yang sedemikian rupa memberikan berbagai alternatif bagi para penghuni, untuk menentukan pilihan kavling sesuai dengan suasana yang diinginkan.

MAPAN DALAM BISNIS PROPERTI. Perumahan Bilabong yang dibangun sejak akhir tahun 1992, tampil dalam arsitektur rumah bergaya *country*. Renovasi bangunan yang sekiranya dapat mengganggu kesatuan nuansa pemukiman diantisipasi melalui ketentuan-ketentuan yang telah digariskan oleh pengembang, demikian pula untuk masalah tanaman.

Bilabong yang terletak di Jalan Raya Parung, Bogor, melalui aneka tanaman yang tumbuh subur di sana, sekaligus berperan melestarikan tanaman-tanaman langka. Di

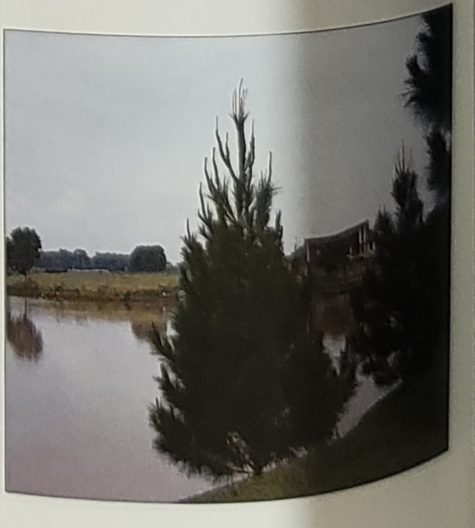

antaranya berupa tanaman melinjo, kayu manis, dan lain-lain. Daerah Parung yang selama ini dikenal sebagai penghasilan buah pun diharapkan bisa meraih kembali citranya sebagai daerah penghasil buah melalui keberadaan perumahan Bilabong sebagai kawasan rumah kebun.

PT Misori Utama, dengan kiprahnya di bidang properti yang sudah memasuki kurun waktu 25 tahun mengantisipasi segala kenyamanan bertempat tinggal di lingkungan rumah kebun ini dengan membuat jaringan infrastruktur di bawah tanah, agar tak mengganggu keindahan dan kerimbunan pepohonan yang ada. Untuk mengantisipasi penyerapan air tanah *paving block* digunakan sebagai pilihan materi jalan lingkungan. Bilabong pun lantas tak sekadar lahir sebagai hunian berkonsep rumah kebun, tetapi lebih dari itu hadir pula sebagai hunian peduli lingkungan. ● (ML)